

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Pengemasan materi Musik Tradisional yang dikemas dalam bentuk poster berbasis *Edmodo* meliputi: memahami jenis alat musik tradisional Batak Toba; memahami teknik permainan alat musik tradisional Batak Toba; mengetahui bunyi dari alat musik Batak Toba. Alat musik tradisional terdiri dari Sulim, Sarune Bolon, Hasapi, Garantung, Taganing, dan Ogung yang dikemas dalam bentuk poster untuk masing-masing alat musik dan diunggah (*upload*) pada *platform Edmodo*.

Poster alat musik Batak Toba memuat gambar secara utuh dan bagian-bagiannya, serta teknik memainkannya yang dijelaskan secara deskriptif. Poster bersifat informatif, dengan desain tata letak, penulisan yang mudah dimengerti, gambar yang menarik, dan kualitas media yang baik menjelaskan jenis-jenis alat musik Batak Toba. Masing-masing poster menampilkan gambar alat musik yang dikemas dengan menarik dan sudah dinilai oleh validator ahli media berasal dari Universitas Negeri Medan dan ahli materi yang berasal dari guru SMP Negeri 23 Medan.

Hasil penilaian dari validator ahli media yang terdiri dari empat aspek penilaian yang terkait dengan aspek kevaliditasnya, yaitu: (1) Desain/Tata

letak, yang berada pada nilai 80% dengan kategori valid; (2) Teks Tipografi, berada pada nilai 80% dengan kategori valid; (3) Gambar, berada pada nilai 80% dengan kategori valid; (4) Kualitas Media, berada pada nilai 80% dengan kategori valid. Berdasarkan penilaian ahli media didapatkan kesimpulan bahwasanya validasi materi oleh ahli media **valid**.

Hasil penilaian dari validator ahli materi yang terdiri dari empat aspek penilaian yang terkait dengan aspek kevaliditasnya, yaitu: (1) Kelayakan isi, yang berada pada nilai 90% dengan kategori sangat valid; (2) Bahasa, berada pada nilai 86,65% dengan kategori valid; (3) Materi, berada pada nilai 90% dengan kategori sangat valid; (4) Daya tarik, berada pada nilai 96,65% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan penilaian ahli materi didapatkan kesimpulan bahwasanya validasi materi oleh ahli materi **sangat valid**.

Media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk poster dinilai berdasarkan aspek kepraktisannya yang meliputi empat aspek penilaian, yaitu:

(1) Desain dan tata letak, yang berada pada nilai 86,25% dengan kategori praktis; (2) Teks tipografi, berada pada nilai 85,62% dengan kategori praktis; (3) Materi, berada pada nilai 84,84% dengan kategori praktis; (4) Daya tarik, berada pada nilai 80,93% dengan kategori praktis, dengan nilai rata-rata nilai 84,41% dengan kategori **praktis**.

2. Hasil belajar setelah adanya pengemasan materi Musik Tradisional yang dikemas dalam bentuk poster berbasis Edmodo antara lain penilaian efektivitas

dilakukan untuk mengamati keefektifan media ajar yang telah dikemas dalam bentuk poster dan diaplikasikan pada pembelajaran melalui tiga tahap yaitu: *pretest*, uji coba materi ajar pertama, uji coba materi ajar kedua beserta dengan *posttest*. Uji efektivitas media ajar dilakukan dengan memberikan soal pilihan berganda yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas butir soal sebelum diujikan kepada siswa-siswi.

Hasil penilaian keefektifan media ajar diuraikan sebagai berikut: (1) pemberian *Pretest* yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa-siswi sebelum diberikannya materi ajar berupa poster dengan persentase pencapaian 0-21%, jumlah siswa sebanyak 2 orang dengan kategori sangat kurang efektif; 21-40%, jumlah siswa sebanyak 11 orang dengan kategori kurang efektif; 41-60%, jumlah siswa sebanyak 13 orang dengan kategori cukup efektif; 61-80%, jumlah siswa sebanyak 6 orang dengan kategori efektif. Persentase pada tahap *pretest* didapatkan nilai rata-rata siswa 47,96% dengan kategori cukup efektif; (2) Uji coba tahap satu dilakukan dengan memberikan media poster berisi materi Musik Tradisional yang belum direvisi oleh validator yang kemudian dilakukan pemberian soal pilihan berganda dengan hasil persentase pencapaian 41-60%, jumlah siswa sebanyak 10 orang dengan kategori cukup efektif; 61-80%, jumlah siswa sebanyak 22 orang dengan kategori efektif; Persentasi pada tahap *pretest* didapatkan nilai rata-rata siswa 65,46% dengan kategori Cukup Efektif; (3) uji coba tahap dua (*posttest*) dilakukan dengan memberikan media poster yang telah direvisi oleh validator yang kemudian dilakukan *posttest* dengan hasil persentase pencapaian

81-100%, jumlah siswa sebanyak 29 orang dengan kategori sangat efektif; persentase pencapaian 61-80%, jumlah siswa sebanyak 3 orang dengan kategori efektif; Persentasi pada tahap pretest didapatkan nilai rata-rata siswa 89,06% dengan kategori sangat efektif. Melalui uji efektivitas media ajar didapatkan persentase yang meningkat setelah melalui tiga tahap yaitu *pretest*, uji coba tahap satu, dan uji coba tahap dua (*posttest*). Perolehan hasil nilai *N-Gain* pada uji efektivitas mendapat nilai 0,8 persentase > 75% dengan kategori **Sangat Efektif**. Kesimpulannya berdasarkan perolehan nilai *N-Gain* diketahui bahwa pengemasan pembelajaran dengan media poster yang telah di revisi oleh ahli media **Sangat Efektif**.

B. Saran

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan dan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya khususnya dilingkup program studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan.
2. Diharapkan guru mata pelajaran Seni Budaya untuk mempertimbangkan dalam hal penggunaan media poster yang berisi materi Musik Tradisional Batak Toba sebagai variasi dan pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan daya tarik serta pemahaman siswa-siswi dalam pembelajaran Seni Budaya.